

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *observasional cross-sectional design* untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku kebiasaan dengan kasus tuberkulosis paru yang terjadi di wilayah Puskesmas Martapura 1.

3.2. Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Semua kasus dugaan dan konfirmasi tuberkulosis paru di wilayah Puskesmas Martapura 1 dilibatkan dalam penelitian ini.

3.2.2 Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pendekatan Accidental Sampling, yaitu yang bergantung pada keberadaan subjek, adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan. Sampel adalah seseorang yang kebetulan berpapasan dengan peneliti dan digunakan sebagai sumber data.

3.3. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan penyakit <i>Tuberculosis</i>	Semua yang diketahui tentang penyakit TB Paru	Kuisisioner	Pengetahuan dikategorikan	Ordinal

Perilaku kebiasaan dan Tindakan yang dilakukan	Perilaku dalam upaya mengobati, mencegah dan mengurangi resiko penyebaran tuberkulosis	Kuisisioner	Perilaku Kebiasaan dikategorikan	Ordinal
--	--	-------------	----------------------------------	---------

3.4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan bahan berupa kuisisioner. Instrumen berisi pertanyaan secara teori yang telah disusun mengenai variabel penelitian. Kuisisioner ini berisi tentang pengetahuan dan perilaku kebiasaan seseorang pasien TB Paru. Kuisisioner ini diambil dari penelitian Pamungkas (2023) yang telah diuji validitas dan reliabilitas agar hasil yang didapatkan akurat dan dapat dipercaya.

- a. Sebuah nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, alamat, dan bulan diagnosis adalah beberapa informasi yang diberikan oleh responden..
- b. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan perilaku kebiasaan tentang penyakit Tuberkulosis.

3.5. Lokasi dan Waktu Pengambilan

Puskesmas Martapura 1 menjadi lokasi penelitian untuk penelitian ini, yang berlangsung dari 7 Mei hingga 18 Mei 2024.

3.6. Prosedur Pengambilan Data

3.6.1 Izin Penelitian

Peneliti meminta izin kepada Administrasi Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Lestari.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Sampel

Pasien yang didiagnosis dengan tuberkulosis paru diberikan kuisisioner untuk sampel. kemudian responden diminta untuk menjawab kuisisioner yang telah diberikan tersebut. Penelitian ini menggunakan sumber data baik data yang diperoleh langsung ketika memberikan kuisisioner dan data yang diberikan oleh pihak puskesmas.

3.6.3 Persiapan Sampel

Pada tahap persiapan sampel dilakukannya pembuatan instrumen penelitian, pembuatan instrumen yang digunakan harus sudah teruji. Dimana pada penelitian ini menggunakan kuisisioner penelitian sebelumnya karena sudah diuji menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, sehingga instrumen yang digunakan valid dan dapat mendukung penelitian.

3.7. Prosedur Kerja

Pada Langkah ini, peneliti meminta persetujuan responden apakah mereka bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, setelah itu setiap responden diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir persetujuan. Peneliti

memberikan lembar kuisisioner kepada responden dan bertanya-tanya, dan memberikan penjelasan sebelum memulai mengisi kuisisioner. Setelah waktu yang cukup, responden diberikan waktu untuk menjawab kuisisioner.

3.8. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pasien dengan tuberkulosis paru di Area Puskesmas Martapura 1 menyelesaikan kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan sebagian besar data. Perilaku dan pengetahuan rutin mereka dikumpulkan melalui kuesioner ini..

2. Data Sekunder

Terdiri dari rekam medis pasien tuberkulosis dan data dari puskesmas yang merupakan salah satu dari data sekunder.

3.9. Cara Pengolahan Data dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan Data

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing atau Pengeditan adalah memeriksakan kembali pengecekan ulang data yang dikumpulkan untuk memastikan kesesuaian dan relevansi data dan mencegah kesalahan. Jika kesalahan ditemukan, mereka dapat diperbaiki dan proses pengumpulan data diulang. Pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan pengisian, dan kompatibilitas jawaban adalah semua faktor yang harus diperhitungkan.

b. Pemberian Skor (*Scoring*)

Pemberian Skor (*Scoring*) adalah pemberian nilai terhadap kuisioner yang telah diberikan kepada responden. Scoring diberikan pada variabel-variabel yang diukur seperti pengetahuan dan perilaku kebiasaan. Pada penelitian ini diberikan kode untuk setiap jawaban agar mempermudah analisis data.

c. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses pengumpulan data dan mengaturnya ke dalam tabel dengan kode berdasarkan analisis yang diperlukan. Perawatan harus digunakan saat tabulasi untuk mencegah kesalahan.. Tabel pemindahan, di mana kode-kode ditransfer dari catatan pengamatan atau kuesioner.

3.9.2 Analisa Data

Penelitian ini menggunakan data nurmerik dari statistik.

a. Analisa Data

Penelitian ini menganalisis data untuk mendapatkan jumlah persentase dari responden, Menurut Arikunto (2013):

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi Data

N = Jumlah Sampel Yang Diolah

A (Presentase 76%- 100%) = Baik

B (Presentase 75%-56%) = Cukup Baik

C (Presentase \leq 56%) = Kurang Baik

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah menganalisis dua variabel yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian dengan melihat bagaimana variabel pengetahuan dan perilaku kebiasaan berhubungan satu sama lain. Pada Analisa Bivariat menggunakan Aplikasi *SPSS Statistics 26* dengan mengujikan Tabulasi data.

c. Analisa Univariat

Metodologi ini menunjukkan distribusi frekuensi dan dari masing-masing variabel penelitian. Dan untuk penyelidikan ini, dataset dengan frekuensi masing-masing variabel, nilai frekuensi terbesar, nilai minimum, dan nilai maksimum digunakan. Versi 26 dari uji *SPSS Statistics Spearman*.